



► **WISATA GUNUNGKIDUL**

Libur Panjang, PAD Tembus Rp739 Juta

GUNUNGKIDUL—Selama empat hari libur panjang Hari Raya Waisak lalu, Pemkab Gunungkidul berhasil meraup Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencapai Rp739,5 juta. Kawasan pantai dinilai masih menjadi primadona bagi wisatawan.

Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul mencatat kunjungan wisata sebanyak 69.343 orang selama libur panjang Waisak.

Kepala Dispar Gunungkidul, Oneng Windu Wardhana mengatakan, libur panjang Waisak dimulai Sabtu (10/5) hingga Selasa (13/5). Selama empat hari tersebut tercatat ada pengunjung wisata sebanyak 69.343 orang.

Diakuiinya, Minggu (11/5) menjadi puncak kunjungan wisata karena dalam sehari ada pengunjung sebanyak 32.343 orang. "Untuk tiga hari lainnya [Sabtu, Senin dan Selasa] memang ada kenaikan, tetapi jumlahnya tidak sebanyak saat Minggu," kata Windu, Rabu (14/5).

Dia mencatat selama libur panjang lalu, PAD dari retribusi masuk wisata yang diraup Pemkab mencapai Rp739,5 juta. "Kami tidak mematok target khusus saat libur Waisak, tetapi kami bersyukur tambahan ini sebagai upaya mencapai target PAD dari retribusi wisata yang dibebankan di 2025," ujar dia.

Windu menambahkan, secara umum tren kunjungan wisata masih sama dengan penyelenggaraan liburan di periode-periode sebelumnya, yakni destinasi pantai yang masih paling banyak dikunjungi.

"Memang destinasi lain seperti Gunung Api Purba Nglanggeran, Gua Pindul ada peningkatan, tetapi tidak sebanyak kunjungan ke kawasan Pantai. Contohnya di Pantai Slili dan Drini juga sempat terjadi kemacetan karena banyaknya pengunjung yang datang," katanya.

Nihil Insiden

Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah 2 di Pantai Baron, Marjono membenarkan, selama libur panjang waisak kawasan Pantai ramai dikunjungi wisatawan. Saat liburan juga berlangsung dengan aman karena tidak ada peristiwa menyangkut keselamatan para pengunjung. "Semua berjalan lancar, aman dan terkendali," katanya.

Menurut dia, pengawasan tidak hanya dilakukan melalui pemantauan di Posko SAR. Pasalnya, juga ada personel diterjunkan untuk berbaur dengan wisatawan yang sedang bermain di Pantai.

Selain itu, kata dia, juga sudah ada pemasangan papan-papan peringatan agar pengunjung tidak bermain di area berbahaya. "Tugas kami hanya mengawasi dan membantu saat terjadi suatu peristiwa. Makanya, untuk keselamatan bersama juga butuh partisipasi pengunjung agar tidak bermain di area berbahaya." (David Kurniawan)